

Penerapan Media Card Short Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi

¹Asmaul Husna, ²Abdul Muid, ³Sahrizal Vahlepi

^{1,2,3} Universitas Jambi, Indonesia

¹asmaulhusnaaa2002@gmail.com , ²abdulmuid02@unja.ac.id ,

³vahlepi009@gmail.com

Abstract: *The development of science and technology, the power of teachers to improve education is getting stronger. Teachers have an important role in creating effective learning. This research aims to find out whether the application of short card media can improve the Arabic speaking skills of class VIII students at SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. This research was carried out at SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. The research was carried out in January-February of the 2023/2024 academic year. This type of research is classroom action research (PTK). The data and data sources used in this classroom action research are observations, interviews, documentation and so on. This research is classroom action research (PTK), this classroom action research is action research carried out by teachers with the aim of knowing and improving the quality of implementation of learning in the classroom. The method used in this research is the classroom action practice research method (PTK). Based on the results of this research, the results of student and teacher learning activities in cycle 1 reached a score of 78.09% and in cycle II it increased to a score of 83.98% and the increase in learning outcomes based on student test scores was the largest in cycle I, namely with a score of 76 and in cycle II got a score of 90, from each cycle the average score increased to 80,5. Based on the research results, it can be concluded that the application of Short card media improves the Arabic speaking skills of class VIII students at SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Proven to improve student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Media, Short Card Media, Speaking Arabic.*

Abstrak: Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kekuatan guru dalam meningkatkan pendidikan semakin kuat. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media card short ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa kelas VIII SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-februari tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi, wawancara, dokumen tasi dan sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini merupakan penelian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui dan memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian praktek tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelian hal ini sebagaimana hasil aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus 1 mencapai nilai 78,09% dan pada siklus II meningkat menjadi nilai 83,98% dan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai tes siswa terbesar pada siklus I yaitu dengan nilai 76 dan pada siklus II mendapat nilai 90, dari setiap siklus mengalami peningkatan nilai rata-rata 80,5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPS Darul Quran Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Media Card Short, Berbicara Bahasa Arab

Pendahuluan

Secara etimologi kata pendidikan berasal dari bahasa Inggris yang artinya "education". Dalam bahasa latin pendidikan disebut dengan "educatum" yang tersusun dari dua kata, yaitu "e" dan "duco". Kata "e" berarti sebuah perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak, sedangkan "duco" berarti perkembangan atau sedang berkembang. Dengan kata lain, "educantum" bermakna proses perkembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Sedangkan berdasarkan Bahasa Indonesia "pendidikan" berasal dari kata "didik", lalu kata itu mendapatkan awalan "me" sehingga menjadi "mendidik" yang artinya adalah proses mengubah dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara terdidik (Syafri, 2019). Dengan demikian pendidikan dimaknai sebuah ajaran, tuntunan dalam mencapai kecerdasan pikiran. Sehingga pendidikan itu penting bagi kehidupan manusia untuk pendewasaan diri secara lahir dan batin untuk menunjang sikap dan perilaku dalam mencapai cita-cita.

Dari uraian diatas yang telah disampaikan oleh Siti Raihan pada buku yang berjudul Ilmu Pendidikan (2022). Bahwasannya, Plening for teaching and

education, menjelaskan pentingnya peran pendidikan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas masyarakat, terutama dalam memperkenalkan anggota baru (generasi muda) terhadap tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat. Oleh karena itu, proses belajar tidak lain hanyalah proses berangkat ke sekolah. Pendidikan merupakan kegiatan sosial penting yang bertanggung jawab untuk mengubah kehidupan masyarakat menjadi negara yang lebih baik. Hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan sosial begitu erat sehingga pendidikan dapat mengikuti jalur khusus dan menciptakan lembaga-lembaga yang memenuhi kebutuhan masyarakat modern yang kompleks. Namun seluruh proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran formal di luar kelas.

Seperti di dunia pendidikan sekarang yang sedang dihadapkan oleh beberapa tantangan yang mengharuskan setiap bangsa untuk bisa menyelesaikan permasalahan ini tanpa mengurangi esensi pengetahuan yang terbentuk dari adanya pendidikan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kekuatan guru dalam meningkatkan pendidikan semakin kuat. Guru mempunyai peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan hendaknya kita selalu belajar semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses komunikasi. Ada tiga unsur utama dalam proses komunikasi: dalam hal ini pesan yang ingin disampaikan adalah kurikulum, guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikasinya. Agar komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran. Maka dari penjelasan diatas bahwasannya guru harus bisa menjadi komunikator yang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran supaya siswa sebagai komunikasinya bisa menyerap dengan cepat apa yang sudah disampaikan guru. Hal ini disampaikan oleh Siti Mahmuda dalam jurnalnya yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab Vol, 20, No. 01 (2018)*.

Pembelajaran merupakan komponen antara guru dan siswa dalam melaksanakan atau mewujudkan pendidikan dalam dunia pendidikan saat ini. Serta proses kerjasama antara guru dan siswa untuk meningkatkan potensi siswa sesuai minat dan kemampuan seluruh siswa serta dalam lingkungan dan ruang siswa internasional untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Kegiatan belajar mengajar ini merupakan salah satu tugas untuk mencapai hasil belajar yang ada di setiap sekolah negeri dan swasta. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan pada dirinya melalui pengalaman dan pembelajaran yang diperolehnya dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, metode ini biasa diartikan sebagai metode pengajaran di sekolah. Metode pengajaran adalah cara-cara melaksanakan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa disemua sekolah.

Bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari karena telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi internasional, bahasa dunia Islam, bahasa bisnis dan ekonomi, bahasa perbankan Islam, bahasa budaya. Bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum. (An-Nidzam Volume 03, No. 02, Juli-Desember 2016).

Dalam proses belajar dan mengajar bahasa Arab, ada banyak tujuan yang hendak dikenal yaitu ada empat keterampilan berbahasa yang harus dipenuhi setiap pelajar bahasa, yaitu keterampilan mendengar (*al-istima'*), berbicara (*alkalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Sementara, asumsi yang tengah berkembang di tengah masyarakat bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit. Oleh karena itu, guru bahasa Arab harus mampu menemukan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, strategi yang ditawarkan oleh guru bahasa Arab mampu menciptakan kondisi belajar siswa yang yang menyenangkan, sehingga tidak akan ada lagi asumsi-asumsi di masyarakat bahwa bahasa Arab sulit dipelajari dan dipahami. Yang telah disampaikan oleh

Siti Aisyah Chalik dalam artikelnya yang berjudul *Metode dan Strategi Pembelajaran Istima'* (2021).

Dalam Penelitian terdahulu diantaranya Suradi (Suradi, 2018) tentang *Pemanfaatan Media Card Short Ayat dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an di MI Nurul Huda Kota Bengkulu* dan juga Zainuri dan Nurjannah (Zainudri dan Nurjannah, 2022) tentang *Penerapan Short Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Di MTS Assunniyyah Kencong Jember*. Namun, Media ini belum digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara khususnya dalam Bahasa Arab.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan seiring dengan semakin pesatnya perkembangan dunia informatika. Bahasa sebagai salah satu bentuk informasi memegang peranan penting dalam mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa (yang sedang terjadi). Bahasa yang banyak digunakan di dunia khususnya bahasa Arab adalah bahasa persatuan umat beragama, bahasa persatuan umat Islam, meskipun berbeda kebangsaan, asal usul dan bahasa ibu yang berbeda. Dengan kata lain, di mana Islam berkembang, maka bahasa Arab juga berkembang. (An-Nizam Volume 03, No. 02, Juli-Desember 2016).

Dari penjelasan diatas yang mana disini peneliti mengambil salah satu tujuan pembelajaran yang dicapai yang pada dasarnya agar para siswa mempunyai pencapaian yaitu dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan. Variasi media pembelajaran yang bisa menarik perhatian peserta didik sebab media pembelajaran mempunyai peran yang sangat kuat dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien, seorang guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif yang membuat menyenangkan dan tidak terkesan membosankan bagi peserta didik salah satu media pembelajaran tersebut adalah media card short.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suharsono, Supardi (2012) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran bahasa Arab dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Darul Qur'an Al-maftu Sungai Gelam, Muaro Jambi dengan jumlah 19 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah model Suharsimi Arikunto. Setiap komponen terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, tes, studi dokumentasi, catatan lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai ≥ 75 dan apabila melebihi dari nilai minimum hasil belajar dikatakan tuntas. Hal ini didasarkan pada kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 75% dari jumlah siswa mendapat 75. Penempatan nilai 75 berdasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas VIII dan kepala sekolah serta berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan pada sekolah tersebut. Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai ≥ 75 dan apabila melebihi dari nilai minimum hasil belajar dikatakan tuntas. Hal ini didasarkan pada kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 75% dari jumlah siswa mendapat 75. Penempatan nilai 75 berdasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas VIII dan kepala sekolah serta berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan pada sekolah tersebut.

Pembahasan dan Diskusi

Media Card Slot

Media card short adalah salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam berkonsentrasi dan kecepatan berfikir pada peserta didik. Media ini juga dapat mendorong minat dan daya ingat peserta didik untuk bisa mengetahui jawaban dan penyelesaian masalah yang ada. Penerapan media ini dilakukan dengan cara memberikan kartu yang mana kartutersebut sudah di isi denga judul besar materi kemudian diberi kartu yang sudah ada jawaban yang sesuai akantetapi dalam posisi yang tidak teratur atau bisa dibilang acak-acakan. Pada salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan media card short yaitu pelajaran Bahasa Arab.

Media card short adalah salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam berkonsentrasi dan kecepatan berfikir pada peserta didik. Media ini juga dapat mendorong minat dan daya ingat peserta didik untuk bisa mengetahui jawaban dan penyelesaian masalah yang ada. Penerapan media ini dilakukan dengan cara memberikan kartu yang mana kartutersebut sudah di isi denga judul besar materi kemudian diberi kartu yang sudah ada jawaban yang sesuai akantetapi dalam posisi yang tidak teratur atau bisa dibilang acak-acakan. Pada salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan media card short yaitu pelajaran Bahasa Arab.

Media card short adalah salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dalam berkonsentrasi dan kecepatan berfikir pada peserta didik. Media ini juga dapat mendorong minat dan daya ingat peserta didik untuk bisa mengetahui jawaban dan penyelesaian masalah yang ada. Penerapan media ini dilakukan dengan cara memberikan kartu yang mana kartutersebut sudah di isi denga judul besar materi kemudian diberi kartu yang sudah ada jawaban yang sesuai akantetapi dalam posisi yang tidak teratur atau bisa dibilang acak-acakan. Pada salah satu mata pelajaran yang dapat menggunakan media card short yaitu pelajaran Bahasa Arab.

Penerapan Media Card Short Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Setelah melewati prasiklus (sebelum tindakan), dilanjutkan dengan tindakan menggunakan media Card Short pada siklus 1 dan siklus 2, didapat hasil penelitian proses dan hasil belajar siswa. perbandingan hasil tindakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas proses belajar dan hasil belajar kemampuan berbicara bahasa arab pada siswa kelas VIII SMPS Darul Qur'an Almaftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik ditandai dengan meningkatnya semangat siswa dalam memperlancar membaca dan berbicara bahasa arab siswa, diskusi dan tanya jawab aktif serta meningkatnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran bahasa arab dengan bantuan media pembelajaran Card Short. Berikut hasil data dan perbandingan pada pra tindakan, siklus 1, dan siklus 2:

Tabel Perbandingan hasil penilain kemampuan berbicara Bahasa Arab

| No | Nama | Nilai | | |
|-----------------|----------------------|------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus 1 | Siklus II |
| 1. | Aditya Ramadan | 60 | 64 | 75 |
| 2. | Afif Udryyan | 68 | 75 | 80 |
| 3. | Dimas Alfahrizi | 62 | 70 | 75 |
| 4. | Kurnia Syafitri | 70 | 75 | 80 |
| 5. | Marcel Candra Winata | 65 | 73 | 78 |
| 6. | Mery Amelia | 61 | 70 | 73 |
| 7. | M. Alfian | 63 | 70 | 76 |
| 8. | M. Sabur Pratama | 68 | 76 | 80 |
| 9. | Nofrizal | 70 | 75 | 90 |
| 10. | Rian Wiratama | 60 | 63 | 70 |
| 11. | Revina fidhotul K | 68 | 72 | 78 |
| 12. | Sherna Dera Junita | 60 | 62 | 70 |
| 13. | Uli Aulia | 65 | 65 | 70 |
| 14. | Yunita Zulfan | 67 | 78 | 82 |
| 15. | Yunisa Febriani | 60 | 65 | 70 |
| 16. | Dwi Febriansyah | 60 | 62 | 70 |
| 17. | Riski Adi Pratam | 65 | 67 | 75 |
| 18. | Ozello Ramadhani | 60 | 62 | 70 |
| Rata-Rata Kelas | | 60,5 | 75,5 | 78,5 |

Berdasarkan tabel hasil perbandingan pada pra siklus, siklus 1, siklus 2, terdapat informasi bahwa hasil tes kemampuan menyusun kosa kata, membaca kalimat dan berbicara bahasa arab siswa yang mampu mencapai nilai KKM yaitu, pra tindakan sebanyak 8 siswa, tahap siklus 1 adalah sebanyak 13 siswa, dan pada siklus 2 adalah 18 siswa dari 18 siswa secara keseluruhan. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media Card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Sebanyak 18 siswa secara umum telah mampu membaca dan berbicara bahasa arab dengan baik sesuai dengan tabel penilaian aspek dan mampu mencapai nilai dengan predikat cukup dan beberapa mendapat predikat baik.

Pada tahap pelaksanaan pra tindakan, peneliti mengamati dan mencatat seluruh kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Hal-hal diamati dan dicatat adalah mengenai keaktifan siswa yang diklasifikasikan menjadi tiga poin, yaitu terlibat aktif, pasif, dan tidak terlibat. Keaktifan siswa diamati dan dicatat pada selama proses belajar aktif berlangsung di kelas. Hasil dari pra tindakan dilihat dari hasil nilai pertanyaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan berbicara bahasa arab. Beberapa poin yang peneliti fokuskan adalah sebagian siswa pada tahap ini masih mampu membaca dan berbicara dengan lancar sesuai dengan teks.

Pelaksanaan pra tindakan ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum mengikuti pembelajaran secara efektif dan hasil nilai siswa dalam membaca dan berbicara bahasa arab belum mencapai angka yang diinginkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal. Keadaan demikian diakibatkan dengan tidak adanya media menarik yang diterapkan oleh guru sehingga pembelajaran tidak terkesan menarik dan baru. Pembelajaran dengan model ceramah yang diterapkan oleh guru ketika pra tindakan dalam meningkatkan kemampuan

berbicara siswa akan menghasilkan kondidi kelas yang jenuh, bosan dan pemahaman materi yang terbatas.

Pelaksanaan tindakan siklus I yaitu peneliti menerapkan media Card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab siswa. Penerapan media Card Short di kelas VIII. Karena itu selama proses pembelajaran berlangsung, siswa cukup baik dan tertarik dengan media yang dibawa peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dengan reaksi dan semangat siswa dalam menerima pelajaran serta menciptakan suasana belajar yang aktif. Sebelum media Card Short ditampilkan dan dijelaskan secara langsung, siswa diberi penjelasan mengenai materi pembelajaran terlebih dahulu mengenai pengertian potongan kata sehingga menjadi kalimat yang terstruktur hingga bisa dibaca dan ditampilkan didepan kelas. Setelah peeliti menjelaskan dengan memberi contoh, siswa diajak untuk memperhatikan dengan seksama media Card Short yang telah disiapkan oleh peneliti mengenai penerapan media Card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan perlakuan yang sama dengan yang penulis lakukan pada tindakan siklus I. Tindakan dilakukan dengan menerapkan media Card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan tujuan untuk melihat peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa. Terdapat beberapa perubahan tindakan pada siklus II sebagai bahan refleksi siklus I, yaitu pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi tentang bagaiman cara penyusunan kata sehingga bisa menjadi kalimat yang bisa dibaca dan diterapkan dikehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Kemudian, siswa diminta untuk mengamati media Card Short yang telah diubah sesuai dengan materi yaitu tentang profesi, apa saja propesi yang siswa ketahui contohnya seperti polidi, guru, dokter, perawat dan sebagainya. Lalu siswa diminta untuk menyusun kata sehingga bisa menjadi sebuah kalimat dan peneliti memberi kesempatan untuk siswa agar dapat bertanya jawab dengan guru secara intensif selama proses belajar aktif berlangsung. Hasil pada tindakan siklus II didapat adanya peningkatan pada aspek proses

yaitu keaktifan siswa, pemahaman siswa mengenai cara membaca dan cara berbicara dengan baik, perluasan pembahasan materi, pemilihan percakapan yang tepat, serta kompeten dalam memahami penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Card Short mampu meningkatkan kemampuan membaca dan berbicara hasil dari penerapan media Card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari pembelajaran aktif yang dilaksanakan oleh siswa dan guru selama proses belajar mengajar kemampuan berbicara Bahasa Arab. Hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan mulai dari tahap pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil penilaian unjuk kerja kemampuan berbicara bahasa Arab siswa memberikan gambaran bahwa siswa telah memiliki kompetensi membaca dan berbicara dengan nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Dari hasil tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa menggunakan alat peraga atau media pembelajaran Card Short dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa. seperti halnya kita harus bisa meningkatkan kemampuan belajar kita melalui media apapun.

Penutup

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VIII SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi adalah untuk menjawab permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media card Short dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII SMPS Darul Qur'an Al-Maftuh Sungai Gelam, Muaro Jambi. Terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sebagaimana hasil aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus 1 mencapai nilai 78,09% dan pada siklus II

meningkat menjadi nilai 83,98% dan peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai tes siswa terbesar pada siklus I yaitu dengan nilai 76 dan pada siklus II mendapat nilai 90, dari setiap siklus mengalami peningkatan nilai rata-rata 80,5. Kemudian dari hasil wawancara dengan siswa sebelum melakukan penelitian siswa kurang termotivasi, kurang aktif dalam belajar serta siswa tidak terbiasa belajar kelompok dan hasil belajarnya pun relatif rendah. Setelah penelitian siswa lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, siswa pun sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2011). "Media pembelajaran."
- Astuti, R. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 1(2), 51-59.
- Aimunah, Zulfha. " و طائل الإعلام في ذلوع اللغح العزئح ". *Arab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11.1 (2019): 28-45.
- Badruzzaman, (2021). *الإلكرزؤؤ في عوآح الرعلن تالجاهعآخ والؤدارص* *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajaran*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Chalik, S. A. (2021). Metode dan Strategi Pembelajaran Istima". *Shaut al Arabiyyah*, 9(2), 269-281.
- Fitriani, L. (2020). Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 2182-2188).
- Fajrin, R. M. (2020). Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab. Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab.
- Fauzan, Moh. " نؤؤن ذطنز اللطائل الرعلؤؤ الإلكرزؤؤ ح لردزؤؤ الؤى العزب عل أطاص الطزؤح ". *Mudalla: Proceeding International Conference On Arabic Language*. Vol. 2. No. 1. 2022.
- Kosim, A. (2021). Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 1-23.
- Nurhaeni, N. (2021). Penerepan Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pokok Bahasan Nun Sukun dan Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah pada Kelas VII MTs. Negeri Pinrang (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* , 1 (1), 129-145.

RAIHAN, S., NURAENI, Y., SUHENDAR, A., MEGAVITRY, R., GIRSANG, S.
E. E., HERMAN, H. I., ... & JUNEDI, Y. ILMU PENDIDIKAN.

RIDWAN, A. (2021). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN
SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA (Doctoral dissertation,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO).

Sugiyono, Dr. (2020). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.

Sukardiyono, T. (2015). Pengertian, tujuan, manfaat, karakteristik, prinsip, dan
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Program
Pengabdian kepada Masyarakat JPT Elektronika FT UNY kepada
Guru SMKN, 1.

Tanzeh, Ahmad. (2011). "Metodologi penelitian praktis."